

Pelatihan Jabatan Fungsional Analisis Data Ilmiah

Membangun Komunikasi dan Tim Efektif

Hendro Subagyo

Direktorat Repositori, Multimedia dan Penerbitan Ilmiah
Kedeputian Fasilitasi Riset dan Inovasi
Badan Riset dan Inovasi Nasional

Quiz....



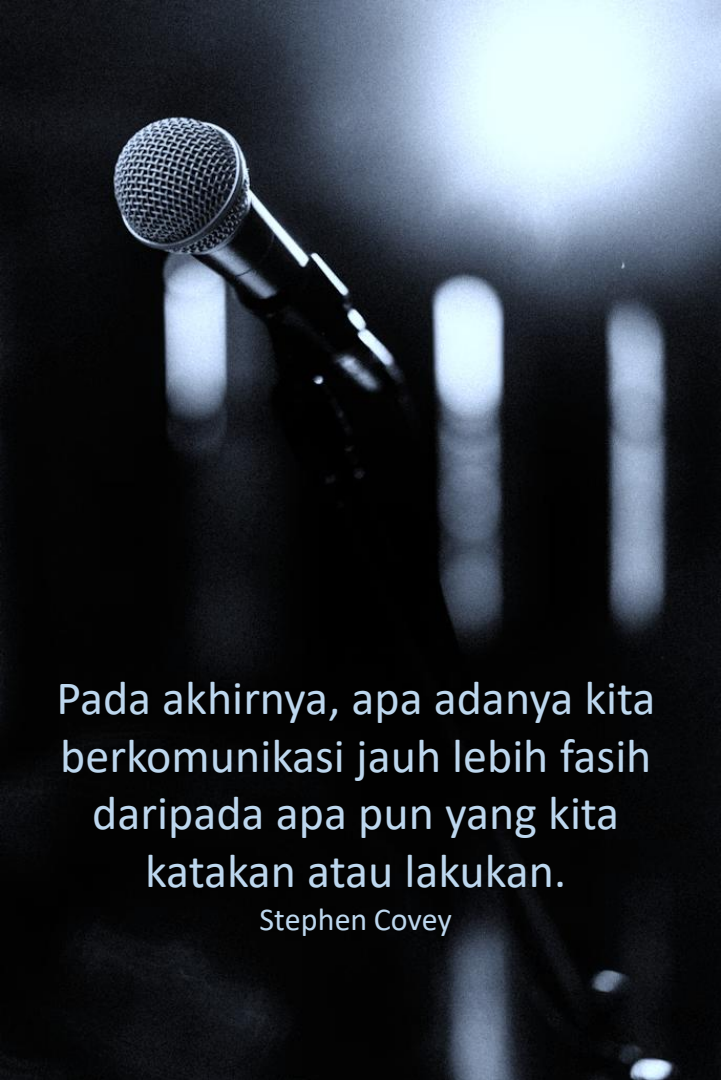
menti.com
6177 1244

Komunikasi & Tim Efektif

Komunikasi yang efektif kunci terwujudnya tim efektif, efisien, dan produktif

Tujuan suatu organisasi dapat dicapai oleh suatu tim yang bekerja secara efektif dan efisien. Tim dapat bekerja secara efektif dan efisien dengan membangun komunikasi efektif. Komunikasi yang baik adalah salah satu faktor utama yang dapat meningkatkan **kinerja tim**.

Dalam dunia profesional, komunikasi memainkan peran yang sangat penting dalam mencapai tujuan organisasi, mempercepat proses pengambilan keputusan, dan memecahkan masalah dengan efisien.



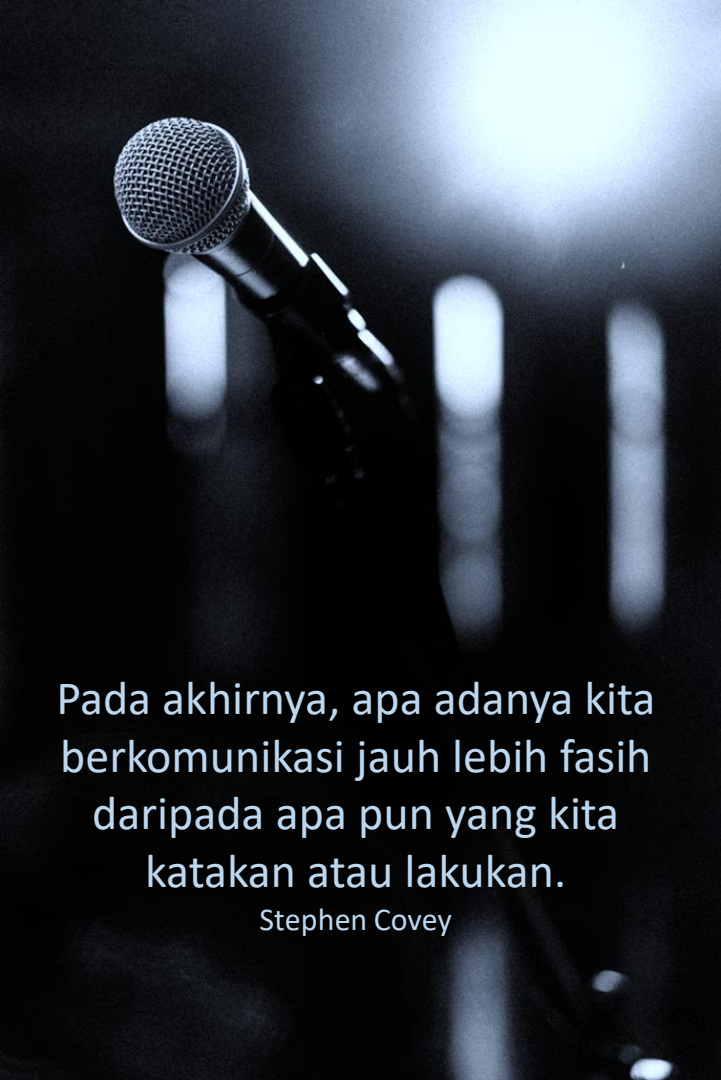
Pada akhirnya, apa adanya kita berkomunikasi jauh lebih fasih daripada apa pun yang kita katakan atau lakukan.

Stephen Covey

Komunikasi & Tim Efektif

Mengapa komunikasi efektif penting bagi analis data ilmiah?

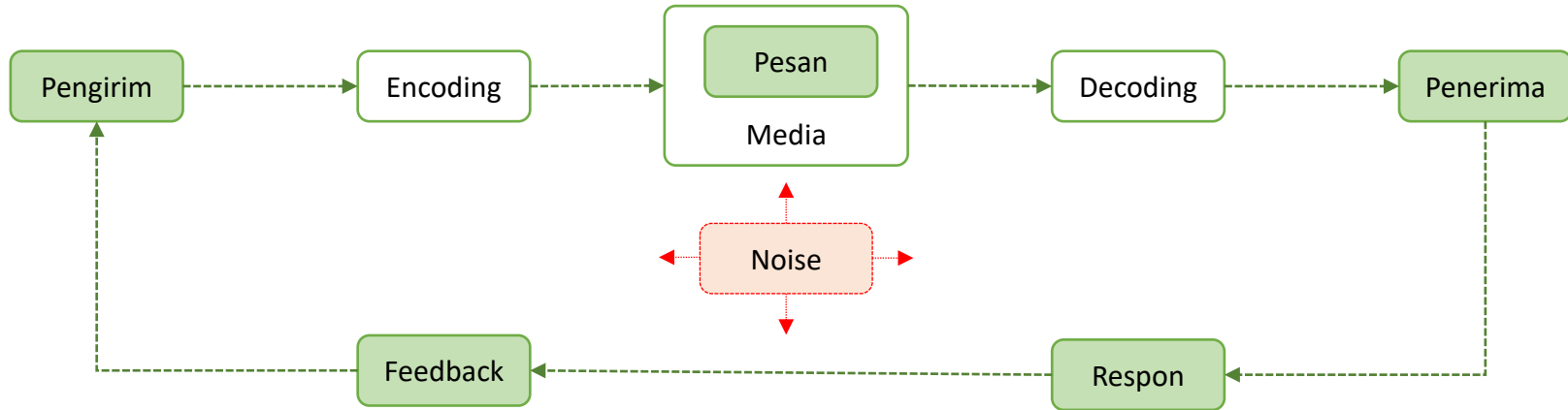
Proses analisis data ilmiah sangat bergantung dengan efektivitas komunikasi yang dilakukan oleh para anggota tim (pejabat fungsional analis data ilmiah). Suatu komunikasi yang efektif dapat mendukung kerja tim agar lebih efektif dan efisien. Untuk membentuk suatu komunikasi efektif, perlu diterapkan suatu strategi komunikasi.

A black and white photograph of a microphone on a stage. The microphone is in the foreground, angled towards the left. The background is dark with several bright, out-of-focus light sources, creating a bokeh effect.

Pada akhirnya, apa adanya kita berkomunikasi jauh lebih fasih daripada apa pun yang kita katakan atau lakukan.

Stephen Covey

Unsur Komunikasi



Unsur Komunikasi (Silviani 2020/s20, Sihabudin 2022/s22, Kotler 2000)

1. Pengirim (pesan) / komunikator / sumber – s20,s22
2. Pesan – s20,s22
3. Penyandian/encoding – s22
4. Saluran/media – s20,s22
5. Komunikasikan/Penerima – s20,s22
6. Penyandian balik / decoding – s22
7. Respon – s20,s22
8. Umpan balik/feedback – s22
9. Noise – Kotler



Apa bedanya respon dan feedback?

Tujuan dan Fungsi Komunikasi

Tujuan Komunikasi (Silvani 2020)

1. Perubahan sikap
2. Perubahan pendapat
3. Perubahan perilaku
4. Perubahan sosial

Fungsi Komunikasi (Basit 2018)

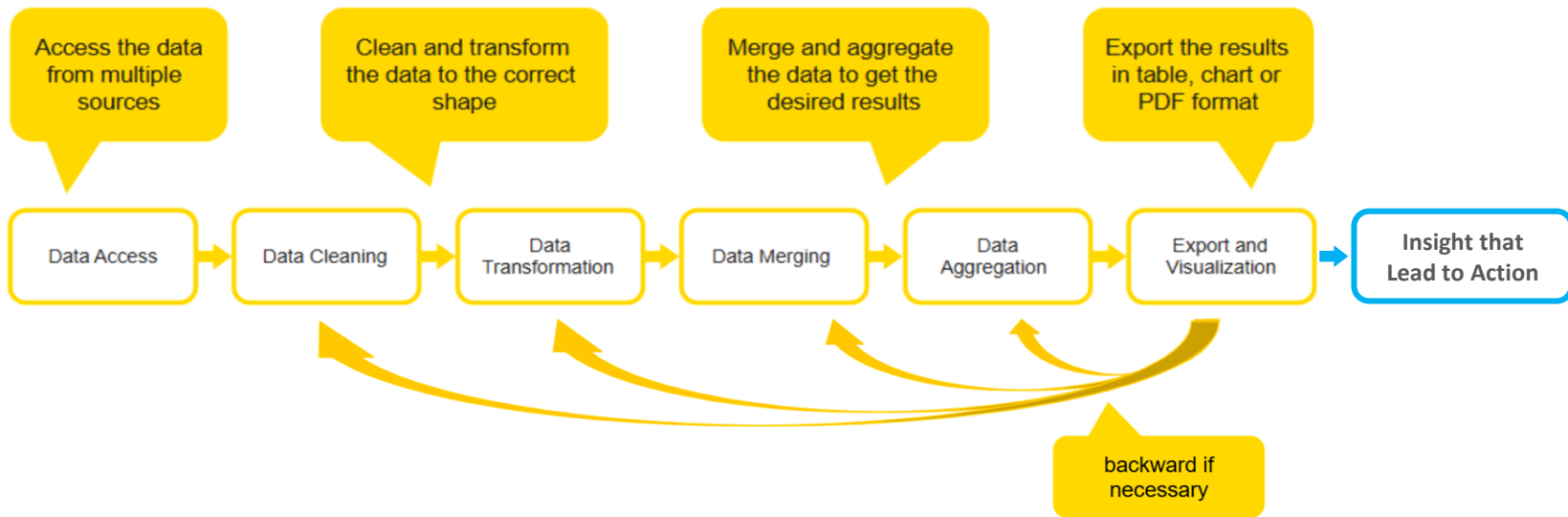
1. To inform (menginformasikan)
2. To educate (mendidik)
3. To entertain (menghibur)
4. To influence (mempengaruhi)



Mengubah Angka Menjadi Cerita Mendorong Tindakan

Visualisasi adalah tahap akhir dari pipeline analisis data. Visualisasi adalah upaya mengkomunikasikan insight/wawasan hasil analisis data.

Visualisasi data yang baik bukan sekadar menampilkan angka, namun mengubah informasi kompleks menjadi insight/wawasan yang mudah dipahami dan mendorong tindakan.



Prinsip Komunikasi

Mulyana (2010)

1. Komunikasi adalah suatu **proses**
2. Komunikasi merupakan **sistem**
3. Komunikasi **bersifat transaksi dan interaksi**
4. Komunikasi dapat terjadi dengan **sengaja atau tidak sengaja**

Mulyana (2021)

1. Komunikasi adalah suatu **proses simbolik**
2. **Setiap perilaku** mempunyai potensi komunikasi
3. Komunikasi mempunyai **dimensi isi (pesan) dan hubungan/relasi**
4. Komunikasi berlangsung dalam **berbagai tingkatan kesengajaan**
5. Komunikasi terjadi **dalam konteks ruang dan waktu**
6. Komunikasi melibatkan **prediksi peserta komunikasi**
7. Komunikasi **bersifat sistemik**
8. Komunikasi **lebih efektif jika latar belakang budaya mirip**
9. Komunikasi **bersifat non-sekuensial**
10. Komunikasi bersifat **prosesual, dinamis dan transaksional**
11. Komunikasi bersifat **irreversible**
12. Komunikasi **bukan panacea** (obat mujarab) untuk menyelesaikan berbagai masalah

Quiz...



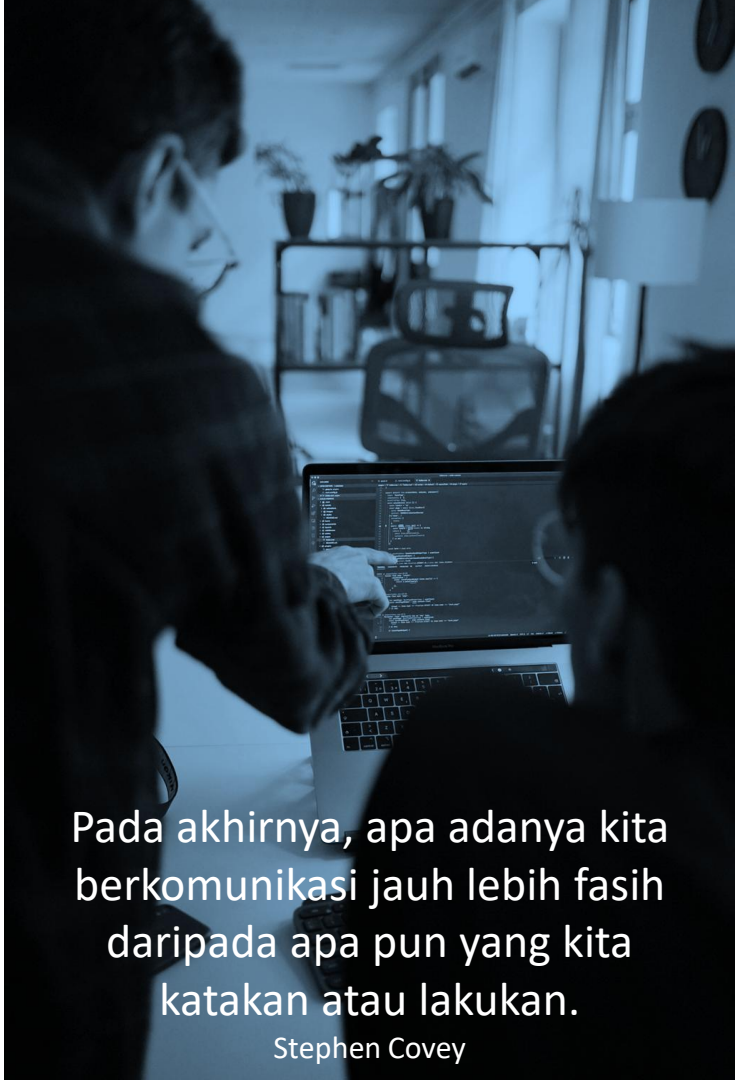
menti.com
6177 1244

Komunikasi & Tim Efektif

Membangun Tim Efektif

Tim efektif tidak terbentuk hanya dari berkumpulnya beberapa individu, akan tetapi terdapat komponen-komponen lain yang mempengaruhi pembentukan tim.

Setiap anggota tim membangun ikatan dan interaksi yang harmonis sehingga mendorong perubahan, pertumbuhan, dan perkembangan pribadi maupun organisasi. Pertumbuhan dan perkembangan ini akan mempengaruhi produktivitas pribadi dan tim.

A person is seen from the side, pointing at a laptop screen. The laptop screen displays a code editor with syntax-highlighted text. The background is a dimly lit office with a bookshelf and a potted plant.

Pada akhirnya, apa adanya kita berkomunikasi jauh lebih fasih daripada apa pun yang kita katakan atau lakukan.

Stephen Covey

Bagaimana Tim Terbentuk? (Tuckman)

5 Fase Pengembangan Tim

Forming

Anggota tim awal bertemu, saling mengenal, dan belajar tentang perannya dalam tim, kepemimpinan tim, peluang dan tantangan. Sekelompok individu pertama kali disatukan dalam tim pada tahap ini.



Storming

Kelompok mulai mengatur dirinya sendiri, dan menguji kepercayaan satu sama lain, mulai muncul perbedaan pendapat atau konflik internal, seperti pembagian tugas atau siapa yang akan memimpin tim.



Norming

Keakraban dan kekompakan anggota tim terbentuk. Semua anggota tim mengambil tanggung-jawab, saling bekerjasama dan ingin bekerja untuk kesuksesan Bersama.



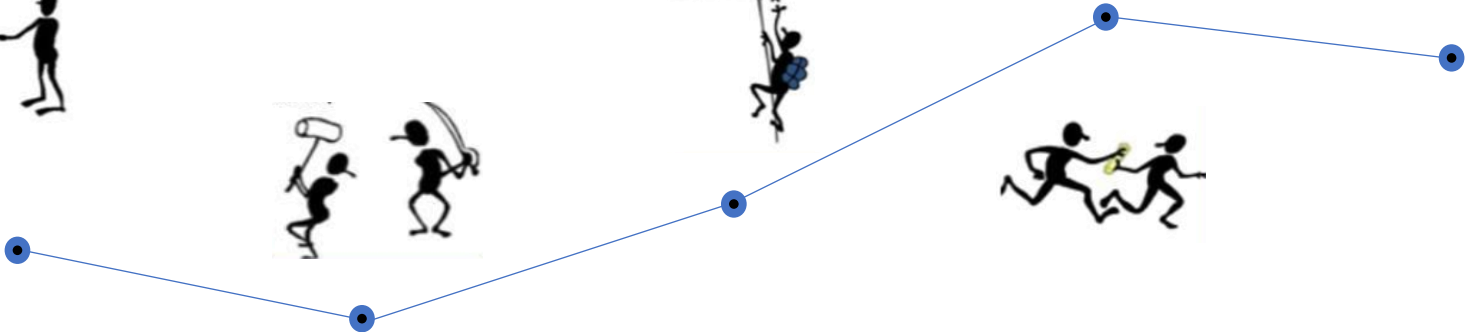
Performing

Tim telah berfokus pada pencapaian tujuan tim. Anggota tim kompeten dan dapat mengambil keputusan sendiri. Efektivitas dan efisiensi kerja anggota tim terlihat, dengan komunikasi yang intensif, keterbukaan dan saling percaya antar anggota



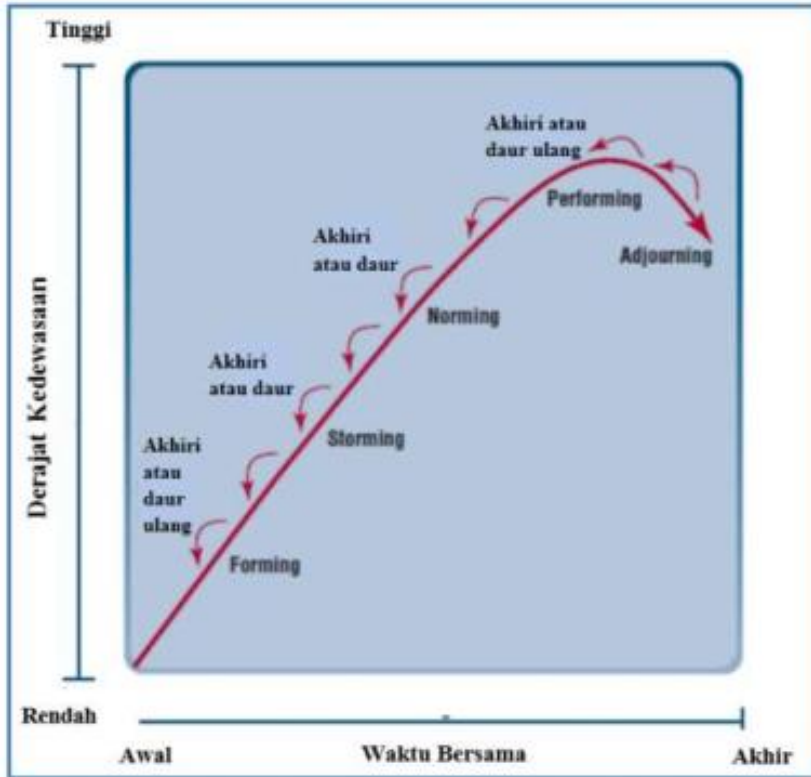
Adjourning

Tim tersebut bubar setelah menyelesaikan proyek, dan anggota tim berpindah ke penugasan baru.



Siklus Berulang Perkembangan Tim

Antara derajat kedewasaan dan waktu bersama



Tim mungkin berakhir pada setiap tahap atau daur ulang ke tahap sebelumnya. Seperti saat tim yang matang kehilangan sebagian besar anggotanya dalam waktu singkat karena promosi, pensiun, dan/atau rotasi keanggotaan. Kemudian, dengan banyak anggota baru, tim dapat mendaur ulang ke tahap pengembangan yang lebih awal.

Hal ini menunjukkan bahwa pengembangan tim berjalan melalui siklus berulang daripada linier.

Quiz....



menti.com
6177 1244

Mengapa Tim Pecah dan Bagaimana Memperbaikinya

Effective team

Dysfunctional team

- Outstanding and recurring team results
- Highly motivated and engaged team

Inattention
to **Results**

- Poor performance and results
- High team turnover

- Poor performers are managed and held accountable
- Same standard apply to everyone

Avoidance of
Accountability

- Missed deadlines and key deliverables
- Poor performance is tolerated and creates environment of resentment

- Buy in and alignment on common objectives
- Clear direction and priorities
- Highly engaged team members

Lack of
Commitment

- Ambiguous direction and priorities
- Revisit discussion again and again
- Absenteeism

- Confront problems and issues quickly
- Develop practical solutions
- Get input from team members, minimal politics

Fear of
Conflict

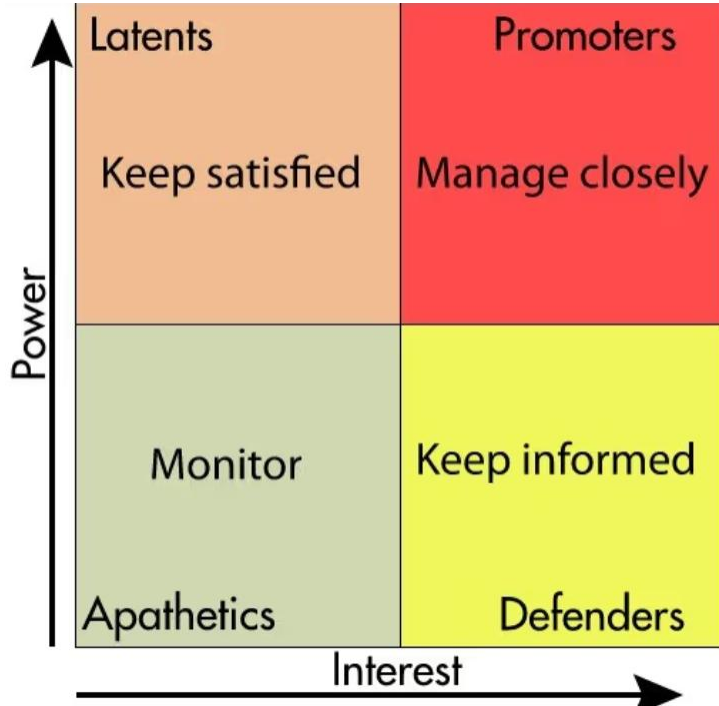
- Go around problems
- Do not confront tough issues or behaviours
- Lack of transparency drives confusion

Safe environment to speak up
Team members help each other
Leverage strengths for the team

Lack of
Trust

- Hesitate to ask for help
- Conceal weakness
- Dread meetings and avoid team members

4 Kuadran Stakeholder & Perlakuan



Menurut Dally (2015), ada beberapa kategori stakeholder dengan menggunakan diagram empat kuadran yang terdiri dari:

1. Promoters:

Memiliki kepentingan besar terhadap proyek perubahan dan juga kekuatan untuk membantu membuatnya berhasil (atau menggelincirkannya).

2. Defendents:

Memiliki kepentingan pribadi dan dapat menyuarakan dukungannya dalam komunitas, tetapi kekuatannya kecil untuk mempengaruhi proyek perubahan.

3. Latents:

Tidak memiliki kepentingan khusus maupun terlibat dalam proyek perubahan, tetapi memiliki kekuatan besar untuk mempengaruhi proyek perubahan jika mereka menjadi tertarik.

4. Apathetics:

Kurang memiliki kepentingan maupun kekuatan, bahkan mungkin tidak mengetahui adanya proyek perubahan

Karakteristik Tim Efektif

Menurut Dally (2015), ada beberapa kategori stakeholder dengan menggunakan diagram empat kuadran yang terdiri dari:

1. Bekerja sama dengan tujuan tertentu, sasaran yang jelas dalam suasana saling mempercayai dan penuh percaya diri serta mengutamakan unjuk kerja;
2. Bersedia menerima perbedaan dan sumbangan pemikiran serta masing-masing individu memiliki peran yang berbeda-beda;
3. Pemecahan masalah dilaksanakan secara positif tanpa melibatkan kebencian individu;
4. Saling berbagi ilmu, pengetahuan, informasi, dan keterampilan agar seluruh tim memiliki kemampuan yang sama.
5. Pembagian dan pendelegasian tanggungjawab dengan orang-orang yang bekerja secara mandiri tetapi tetap dalam kerangka kerjasama;
6. Saling berbagi dan menerima saran untuk perbaikan kinerja organisasi;
7. Seluruh anggota tim tidak ragu mengambil inisiatif dan tindakan yang diperlukan, tanpa rasa takut terhadap perbedaan pendapat



Strategi Komunikasi dalam Tim Efektif

Ketahui Mitra Bicara

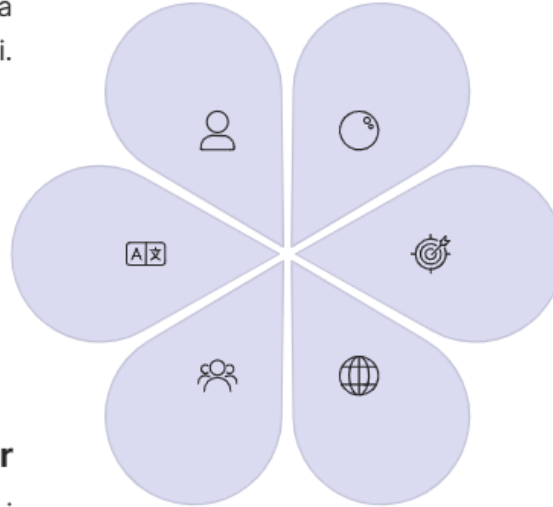
Pahami siapa audiens Anda, preferensi komunikasi mereka, dan bagaimana mereka menerima informasi.

Pahami Bahasa

Gunakan bahasa yang sama atau pastikan ada penerjemah jika diperlukan, dan hindari jargon yang tidak dimengerti.

Pelajari Kultur

Perbedaan budaya dapat mempengaruhi interpretasi pesan. Pahami norma dan nilai budaya tim Anda.



Pastikan Dipahami

Sampaikan pesan dengan jelas dan ringkas agar tidak ada ambiguitas dan mitra bicara dapat mengerti maksud Anda.

Tentukan Tujuan

Sebelum berkomunikasi, ketahui apa yang ingin Anda capai agar pesan yang disampaikan relevan dan fokus.

Perhatikan Konteks

Lingkungan dan situasi saat komunikasi berlangsung mempengaruhi bagaimana pesan diterima. Sesuaikan gaya komunikasi Anda.

Keterampilan Komunikasi Efektif

1

Mendengarkan Aktif

- Perhatikan bahasa tubuh (tatapan, anggukan, ekspresi)
- Hindari gangguan dan jangan menyela
- Fokus pada pemahaman inti pesan

2

Memberikan Umpan Balik

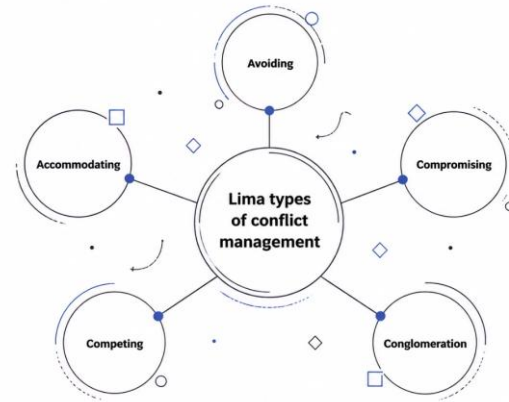
- Fokus pada perilaku spesifik, bukan pribadi
- Berorientasi pada tujuan dan konstruktif
- Berikan tepat waktu dan pastikan dipahami
- Umpan balik negatif harus tentang perilaku yang dapat dikendalikan

3

Aspek Penting Lainnya

- Peka terhadap audiens dan konteks
- Pilih waktu dan media komunikasi yang tepat
- Gunakan simbol dan bahasa yang sesuai

Lima Tipe Manajemen Konflik



1. Avoiding

Kecenderungan untuk menghindari konflik, menunda penyelesaian, atau mengabaikan masalah yang muncul.

2. Accommodating

Gaya yang menampung pendapat dan kepentingan pihak lain, sering mengorbankan keinginan sendiri demi menjaga keharmonisan.

3. Compromising

Penyelesaian konflik melalui negosiasi, di mana setiap pihak membuat konsesi untuk mencapai solusi yang saling menguntungkan.

4. Competing

Gaya di mana pihak-pihak berkonflik saling bersaing untuk memenangkan argumen atau tujuan, seringkali berujung pada pihak yang kalah.

5. Conglomeration

Pendekatan di mana semua gaya manajemen konflik digunakan secara bersamaan, disesuaikan dengan situasi dan kebutuhan spesifik.

Pemimpin Tim dalam Membangun Kolaborasi dan Sinergi

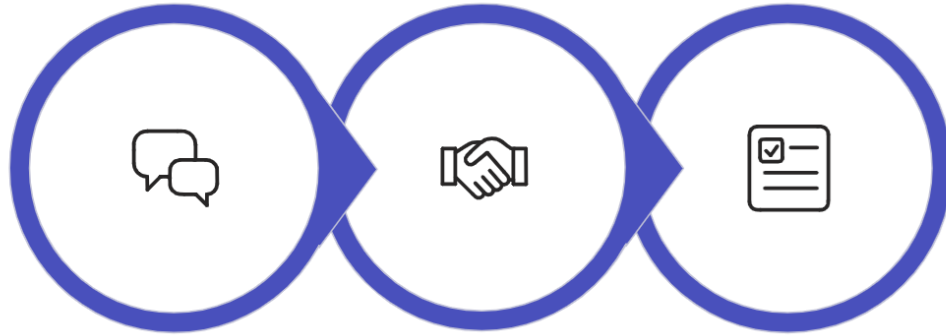
1. Memahami Peran Pemimpin Tim

- Merekrut anggota tim yang tepat, menempatkan peran sesuai kompetensi dan kapabilitas.
- Bertindak sebagai pemimpin fasilitatif, mendukung bukan mendikte.
- Mampu melakukan klarifikasi, membangun transparansi, dan menyelesaikan perbedaan.

2. Memahami Proses Kolaborasi dan Sinergi

- **Trust building:** Membangun kepercayaan antar anggota.
- **Face to face dialogue:** Komunikasi terbuka dan langsung.
- **Komitmen terhadap proses:** Mengakui saling ketergantungan untuk mencapai tujuan.
- **Pemahaman bersama:** Kejelasan misi, definisi masalah, dan nilai-nilai tim.
- Menetapkan **outcome** (hasil) antara dari kegiatan secara jelas.

Strategi Membangun Kolaborasi Tim



Komunikasi

**Bangun
Kepercayaan**

Norma Tim

Mulai dengan komunikasi

- Tetapkan terlebih dahulu tempat dan topik komunikasi;
- Prioritaskan komunikasi dua arah;
- Bedakan antara fakta dan cerita.

Bangun Kepercayaan Anggota Tim

- Dorong kreasi bersama;
- Dorong komunikasi terbuka;
- Berikan contoh/teladan.

Tetapkan norma dalam tim dengan penuh kesadaran

Tim yang proaktif menetapkan norma bersama, mudah berkolaborasi, dan cepat menyelesaikan pekerjaan.

Quiz....



menti.com
6177 1244



Terima Kasih



Kredit

Buku Panduan JF Analisis Data Ilmiah

Unsplash.com

Gamma.app